



EKONOMI LAMPUNG 2018-2019: OPTIMALKAN MOMENTUM, PERKUAT STRUKTUR EKONOMI

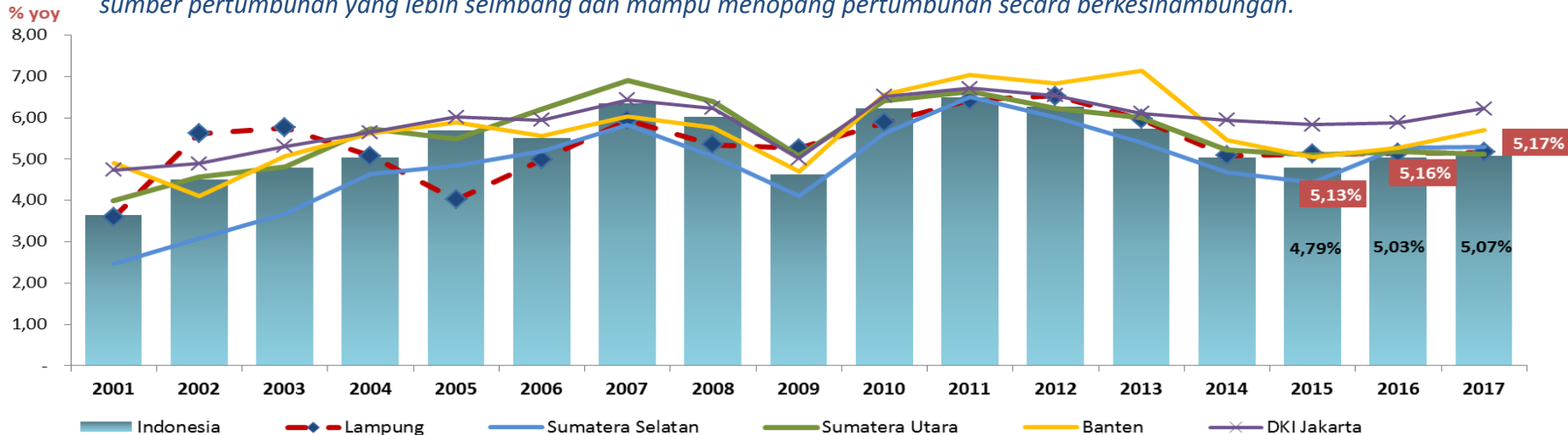
Disampaikan pada Musrenbang Provinsi Lampung, 6 April 2018

OUTLINE



EKONOMI LAMPUNG: *GRADUALLY IMPROVING ECONOMY?*

- *Pertumbuhan ekonomi Lampung triwulan IV 2017 dan keseluruhan tahun 2017 tercatat di atas 5% serta tercatat di atas pertumbuhan ekonomi Sumatera dan Nasional.*
- *Pemulihan ekonomi berjalan secara gradual, dengan sumber pertumbuhan yang cenderung tidak banyak berubah selama 10 tahun terakhir, baik dari sisi pengeluaran maupun sektoral*
- *Laju pertumbuhan ekonomi Lampung perlu didorong untuk memberikan momentum yang kuat dalam menciptakan struktur dan sumber pertumbuhan yang lebih seimbang dan mampu menopang pertumbuhan secara berkesinambungan.*

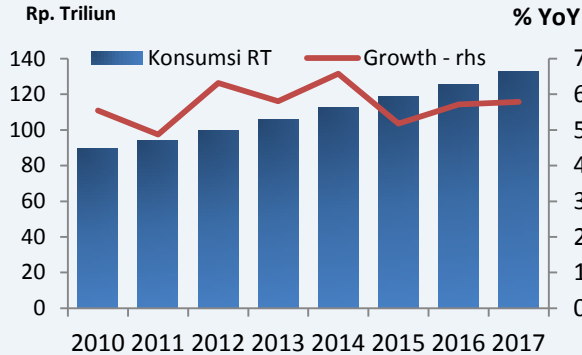


Sumber: BPS, diolah

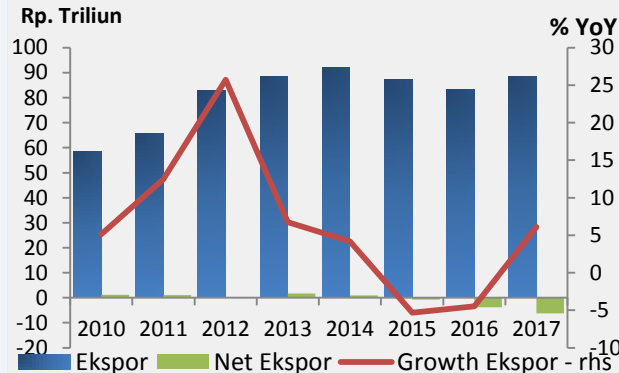
EKONOMI LAMPUNG: *INVESTMENT (STILL) MATTERS*



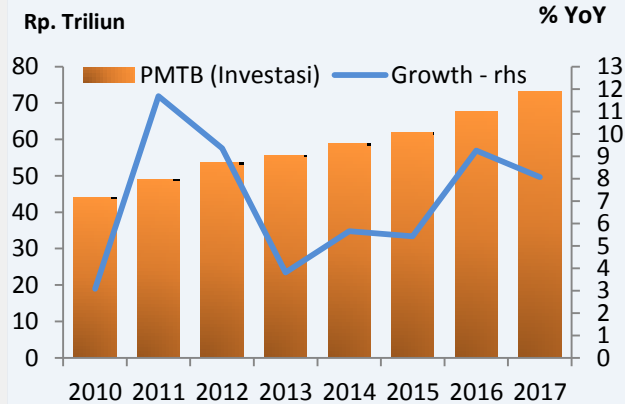
Konsumsi RT



Ekspor



Investasi

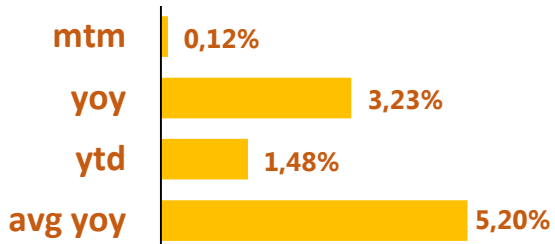


Sumber: BPS, diolah

- *Konsumsi Rumah Tangga masih mendominasi perekonomian Lampung, namun pertumbuhannya cenderung tertahan. Pertumbuhan 5,78% (yoy) di tahun 2017 masih di bawah rata-rata 5 tahun yang mencapai 5,81%.*
- *Peningkatan pertumbuhan ekspor di tahun 2017 yang mencapai 6,09% (yoy) belum mampu mendorong pertumbuhan ekonomi karena dominasi impor menyebabkan net ekspor yang masih tercatat negatif. Pertumbuhan ekspor yang fluktuatif sangat tergantung permintaan eksternal dan harga komoditas.*
- *Investasi mencatat pertumbuhan 8,07% (yoy) sepanjang tahun, dengan pertumbuhan double digit dicapai pada tengah tahun sampai dengan akhir tahun, sejalan dengan berlangsungnya pembangunan Proyek Strategis Nasional di Lampung...*

EKONOMI LAMPUNG – PERKEMBANGAN INFLASI

PROV. LAMPUNG



KOMODITAS PENYUMBANG INFLASI PROV. LAMPUNG

| | | | | | | | | |
|----------------|------|--------------|--|---|---------------------|--|--------|----------------|
| INFLASI | 0,11 | Cabai Merah | | 1 | Beras | | -0,19 | DEFLASI |
| | 0,06 | Bawang Putih | | 2 | Lele | | -0,01 | |
| | 0,05 | Bawang Merah | | 3 | Daging Ayam Kampung | | -0,008 | |
| | 0,02 | Bensin | | 4 | Telur Ayam Ras | | -0,007 | |
| | 0,02 | Bayam | | 5 | Anggur | | -0,007 | |

METRO – 36*

mtm: 0,17
yoy: 2,47
ytd: 0,84

SUMATERA

0,37% | 3,71% | 0,75%
mtm | yoy | ytd

NASIONAL

0,20% | 3,40% | 0,99%
mtm | yoy | ytd

Keterangan:

Membbaik
Stabil
Memburuk

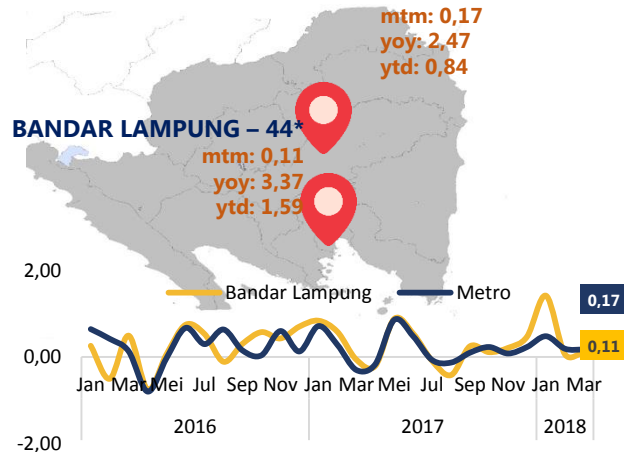
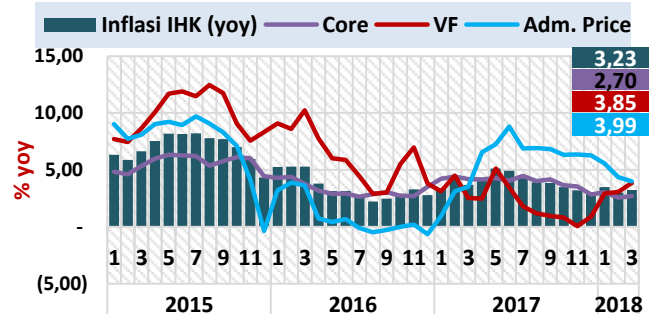
TARGET

Akhir Tahun 2018
3,5 ± 1%

BANDAR LAMPUNG – 44*

mtm: 0,11
yoy: 3,37
ytd: 1,59

| | mtm | | yoy | | ytd | |
|----|------|------|------|------|------|------|
| | Feb | Mar | Feb | Mar | Feb | Mar |
| VF | 0,22 | 0,18 | 3,07 | 3,85 | 2,76 | 2,95 |
| C | 0,04 | 0,05 | 2,56 | 2,70 | 1,02 | 1,06 |
| AP | 0,00 | 0,17 | 4,35 | 3,99 | 0,63 | 0,80 |



PROSPEK PEREKONOMIAN NASIONAL

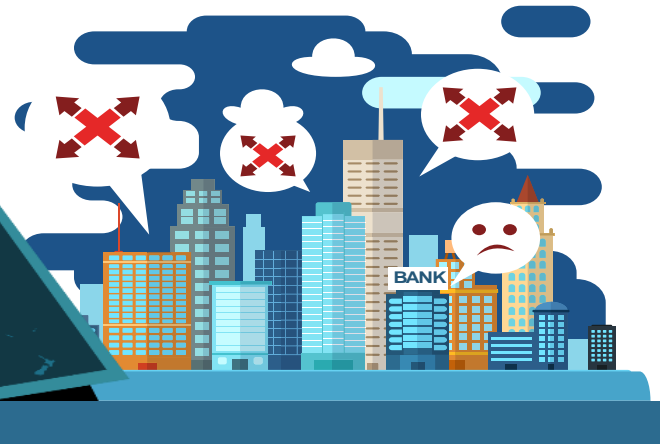
Risiko Eksternal

Normalisasi kebijakan moneter di beberapa negara maju, geopolitik, dan kenaikan harga minyak dunia.



Risiko Domestik

Konsolidasi korporasi yang berkepanjangan, intermediasi perbankan yang belum kuat, dan risiko inflasi.



PROSPEK PEREKONOMIAN NASIONAL

Pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat di tahun 2018, hal ini didukung dengan data *outlook* perekonomian dunia dari WEO IMF yang menunjukkan peningkatan menjadi sebesar 3,9%.








Ekonomi global
diperkirakan
meningkat di
2018 menjadi
3,9%

| <i>Outlook Perekonomian Global</i> | Realisasi 2017 | Proyeksi WEO IMF | |
|------------------------------------|-------------------|------------------|-------|
| | | 2018* | 2019* |
| Dunia | 3,7 | 3,9 | 3,9 |
| Negara Maju | 2,3 | 2,3 | 2,2 |
| Amerika Serikat | 2,3 | 2,7 | 2,5 |
| Kawasan Eropa | 2,5 | 2,2 | 2,0 |
| Jepang | 1,8 | 1,2 | 0,9 |
| Negara Berkembang | 4,7 | 4,9 | 5,0 |
| Tiongkok | 6,9 | 6,6 | 6,4 |
| India | 6,7 | 7,4 | 7,8 |

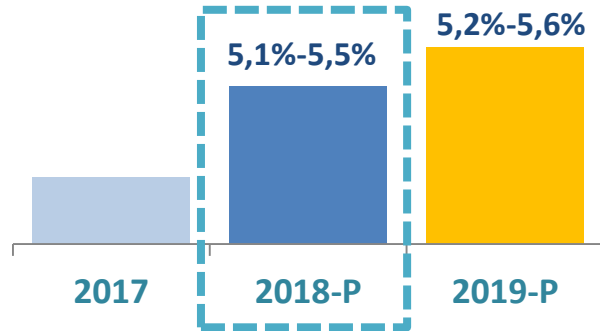
ASUMSI DASAR PEREKONOMIAN NASIONAL

Asumsi Dasar Makro yang digunakan untuk penyusunan RAPBN 2018 tidak mengalami banyak perubahan dari asumsi yang digunakan untuk penyusunan APBNP 2017. Asumsi dimaksud ditetapkan mempertimbangkan ekonomi global dan domestik...

| | Pertumbuhan ekonomi (%yoy) | Inflasi (%yoy) | Nilai Tukar (Rp/USD) | Suku Bunga SPN 3 bulan | Harga Minyak (US\$/Barel) |
|-----------------------|---|---|---|---|--|
| APBNP 2017 | 5,2%  | 4,3%  | 13.400  | 5,2%  | US\$ 48  |
| APBN 2018 | 5,4% | 3,5% | 13.400 | 5,2% | US\$ 48 |
| BANK INDONESIA | 5,1%-5,5% | 3,5%±1% | 13.400-13.700 | 4,8%-5,6% | US\$ 40-60 |

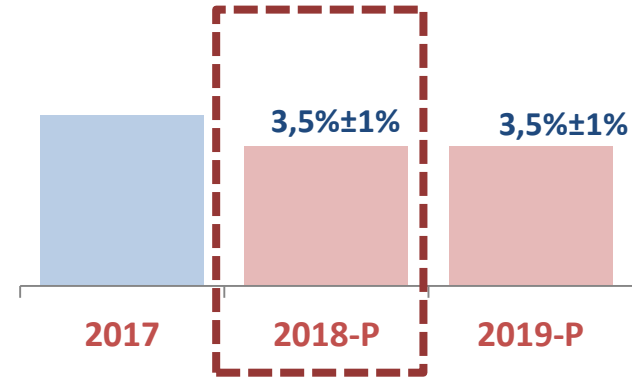
PROSPEK PEREKONOMIAN NASIONAL

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan meningkat di tahun 2018 dengan kisaran 5,1% - 5,5%, dengan kecenderungan mendekati batas bawah.



Sumber: Proyeksi Bank Indonesia (DKEM)

Inflasi akan terkendali dalam rentang 3,5% ± 1% di tahun 2018 seiring dengan tidak adanya risiko kenaikan TDL maupun BBM subsidi.



Defisit Neraca Transaksi Berjalan

<3% PDB

Kredit

10-12%

Dana Pihak Ketiga

9-11%

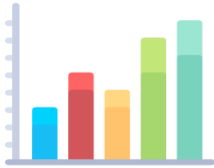
PROSPEK PEREKONOMIAN LAMPUNG – PELUANG & KENDALA

Perekonomian Lampung 2018 masih dihadapkan pada beberapa risiko, baik yang bersumber dari domestik maupun eksternal...

UPSIDE

DOWNSIDE

PDRB



Inflasi



- ✓ Perbaikan konektivitas dengan selesainya Jalan Tol Trans Sumatera. Sektor transportasi dan perdagangan berpotensi tumbuh lebih tinggi
- ✓ Permintaan negara mitra dagang mendorong produksi
- ✓ Konsumsi LNPRT berpotensi meningkat jelang Pilkada
- ✓ Membaiknya iklim investasi didukung satgas percepatan investasi dan FOILA
- ✓ Perbaikan daya beli masyarakat seiring optimisme yang membaik.

- Tingginya potensi gangguan produksi dan distribusi pada periode puncak musim hujan
- Kenaikan harga minyak dunia mendorong naiknya harga BBM non-subsidi
- Kenaikan komoditi *core* seiring tingginya permintaan jelang Pilkada

- Masih terbatasnya perbaikan harga komoditas ekspor
- Kinerja ekspor antar daerah masih sangat terbatas
- Perbaikan investasi non-bangunan yang belum solid, respon investor yang cenderung *wait-and-see*
- Konsumsi pemerintah yang cenderung tertahan menjelang pilkada
- Potensi shortfall pajak karena masifnya pembangunan dan penyelesaian proyek infrastruktur

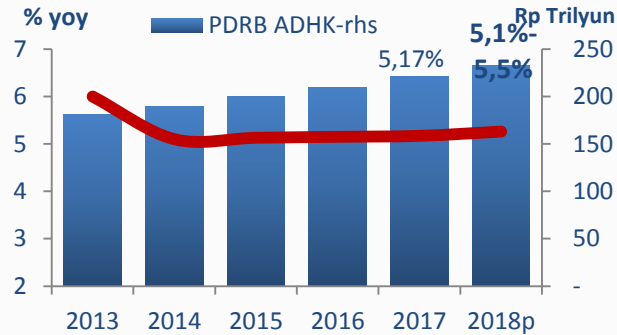
- ✓ Koreksi harga beberapa komoditas pangan seiring masuknya musim panen
- ✓ Tidak terdapat kebijakan kenaikan harga dari pemerintah

PROSPEK PEREKONOMIAN LAMPUNG 2018

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Lampung 2018

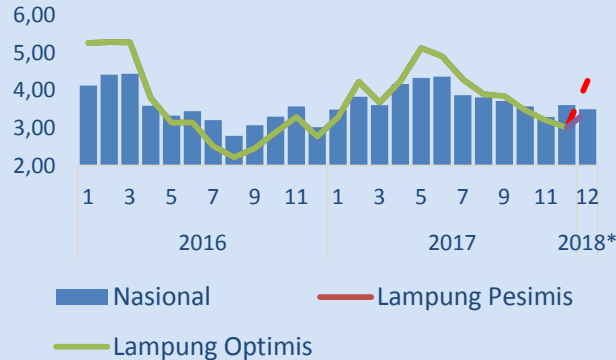
5,1% - 5,5%

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi



Secara umum, pertumbuhan ekonomi Lampung untuk keseluruhan tahun 2018 diperkirakan dalam kisaran 5,1%-5,5%, didorong oleh **kinerja sektor konstruksi**, didukung oleh akselerasi pembangunan infrastruktur strategis maupun belanja infrastruktur pemerintah

Memperhatikan perkembangan inflasi 3 bulan pertama sbs 1,48%(ytd), inflasi IHK Lampung diperkirakan akan berada pada kisaran **3,5%±1%** pada akhir tahun 2018, dengan **kecenderungan mendekati batas atas sasaran**.

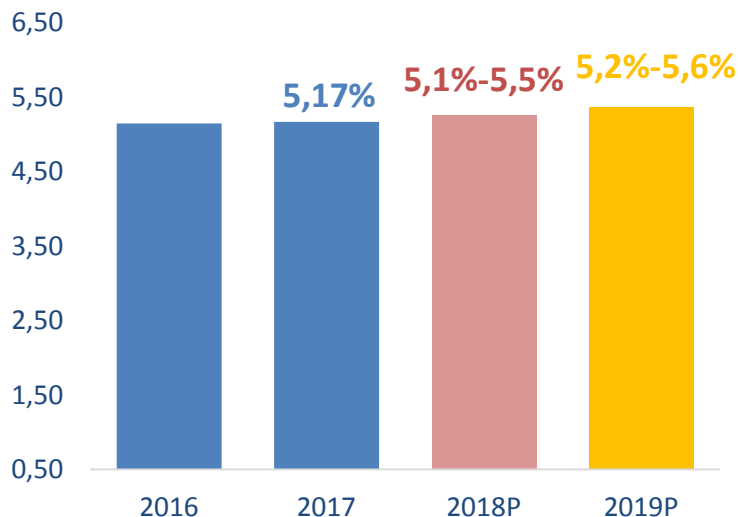


Proyeksi Inflasi Lampung 2018

3,5%±1%

PROSPEK PEREKONOMIAN LAMPUNG 2019

- Dengan asumsi business as usual, pertumbuhan ekonomi Lampung 2019 diperkirakan pada kisaran 5,2%-5,6%....



Momentum Positif

- Membaiknya pertumbuhan ekonomi dunia terutama mitra dagang utama (US, Tiongkok, Eropa) yang dapat mendorong kenaikan volume perdagangan dunia dan komoditas → **Peluang Peningkatan Ekspor**
- Peringkat *Ease of Doing Business* Indonesia dan Lampung yang meningkat → **Peluang Peningkatan Investasi**
- Pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) khususnya infrastruktur konektivitas yakni Jalan Tol Trans Sumatera, dapat menurunkan biaya logistik dan meningkatkan aktivitas perdagangan serta investasi → **mendorong penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat (Konsumsi RT tumbuh positif)**

PROSPEK PEREKONOMIAN LAMPUNG 2019

Di tengah upaya mengoptimalkan momentum pertumbuhan ekonomi, Lampung dihadapkan pada sejumlah tantangan...



Produktivitas sektor pertanian dan perkebunan ditengah semakin terbatasnya lahan...

Ketergantungan terhadap bahan baku impor. 32,70% impor Provinsi Lampung sepanjang tahun 2017 adalah bahan baku pendukung industri makanan-minuman.



Kualitas Energi yang masih perlu diperbaiki. Rasio Elektrifikasi Provinsi Lampung s.d Maret 2017 baru mencapai 84,15%



Kualitas SDM yang perlu terus ditingkatkan. IPM Lampung 2016 yg terendah di Sumatera, dengan komponen terendah pendidikan dgn indeks 7,63

Tingkat pungli yang masih cukup tinggi (survey World Bank tahun 2015 pungli thd perusahaan di Lampung lebih tinggi dibandingkan Jateng dan Banten).



Kualitas infrastruktur pendukung konektivitas perlu ditingkatkan. Kualitas jalan mantap yang baru mencapai 77% pada akhir 2017.



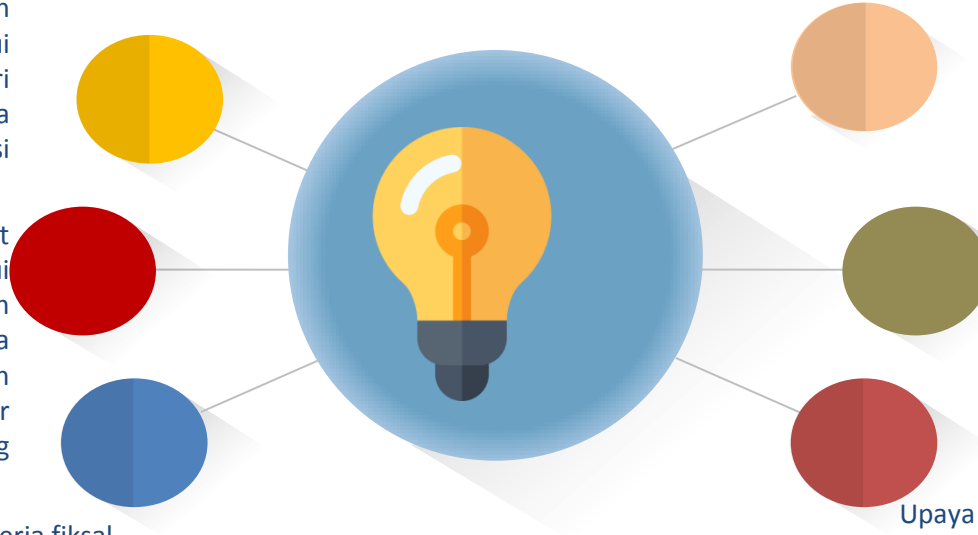
Kualitas Layanan Perizinan masih perlu diperbaiki. Catatan BPK atas layanan perizinan semester II 2017, Provinsi Lampung dan Kota Bandar Lampung masih tercatat belum memenuhi ekspektasi investor. Bdsk survey KPPOD, Indeks perizinan kota Bandar Lampung tahun 2016 masih di bawah rata-rata Nasional

UPAYA MENDORONG EKONOMI TUMBUH LEBIH TINGGI

Antisipasi perlambatan ekspor seiring belum solidnya permintaan negara mitra, antara lain melalui peningkatan kinerja industri berorientasi ekspor serta meningkatkan upaya hilirisasi

Mendorong perbaikan net ekspor antar daerah melalui peningkatan ketahanan dan kemandirian pangan serta meminimalisir pengolahan bahan baku industri ke luar Lampung

Mendorong kinerja fiksial daerah serta meningkatkan kualitas penggunaan TKDD



Pembangunan infrastruktur padat karya >> dapat menyerap lebih banyak tenaker >> meningkatkan dan memacu daya beli Masyarakat Berpendapatan Rendah (MBR)

Dukungan kuat untuk meningkatkan investasi swasta di daerah, terutama untuk sektor potensial seperti konstruksi, industri pengolahan (hilirisasi), serta sektor pendukung pariwisata

Upaya percepatan penyelesaian Kawasan Industri serta mendorong pemanfaatan industri kompetitif potensial daerah sebagai *new source of growth*

REKOMENDASI KEBIJAKAN

1

Mengoptimalkan Momentum Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera

Lesson Learned dari pembangunan tol Cipali: pembangunan tol berdampak positif terhadap sektor perdagangan di wilayah yang terkoneksi langsung dengan akses tol, khususnya berkembangnya sektor industri manufaktur, perdagangan serta logistik meskipun terdapat dampak negatif dirasakan oleh skala UMKM di jalur tradisional.

- ✓ Dalam rangka mengoptimalkan potensi berkembangnya sektor industri manufaktur, perdagangan dan logistik, terdapat potensi pembangunan kawasan pergudangan/pusat logistik sepanjang didukung langkah pemerintah untuk menyediakan akses yang efisien ke kawasan pelabuhan dan bandara.
- ✓ **Pemetaan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah)** agar diperhatikan sehingga pengguna jalan tol tidak hanya melewati jalan tol saja namun bisa mengeluarkan uangnya di Lampung. Misalnya dalam jangka pendek: membangun *rest area* dan fasilitas lainnya seperti pom bensin dan supermarket, termasuk penyediaan *space* bagi UMKM di *rest area*; dalam jangka panjang: perbaikan konektivitas tol dengan jalan dalam kota.
- ✓ Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, tetap perlu diperhatikan **pembangunan infrastruktur lainnya**, terutama infrastruktur padat karya sehingga dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja, pada akhirnya dapat meningkatkan dan memacu daya beli Masyarakat Berpendapatan Rendah (MBR).

REKOMENDASI KEBIJAKAN

2

Optimalisasi Peran Industri Pengolahan, Perkebunan dan Peternakan dalam Rangka Peningkatan Ekspor dan Penciptaan Nilai Tambah

Net Ekspor Lampung masih tercatat negatif karena bahan baku industri pengolahan yang masih mendominasi pangsa impor, khususnya gula dan binatang hidup (sapi). Sementara itu pada komoditas ekspor, Kopi adalah komoditas dengan pangsa terbesar ketiga setelah CPO dan Batubara...

- ✓ Pasar ekspor industri penggemukan sapi Lampung utamanya adalah ekspor ke luar daerah. Untuk **mengoptimalkan efisiensi usaha dan penciptaan nilai tambah dari ekspor sapi**, perlu adanya insentif usaha untuk pengusaha yang memiliki potensi untuk membangun Rumah Potong Hewan (RPH) di Lampung. Selain itu, juga penting dilakukan pembinaan kelompok peternak sapi secara berkelanjutan.
- ✓ 98% ekspor kopi robusta di Provinsi Lampung berupa *green beans* (kopi mentah), sedangkan tingkat hilirisasi masih rendah yakni 1,86% dari total ekspor kopi Lampung. Permintaan terhadap komoditas tersebut masih sangat besar di seluruh dunia, namun diperlukan hilirisasi lebih lanjut menjadi extract, essences dan concentrates (diantaranya seperti kopi instant atau bubuk), sehingga memiliki nilai tambah dan nilai jual yang jauh lebih tinggi.
- ✓ **Mendorong penelitian dan pengembangan agroindustri** untuk mendorong inovasi produk pertanian dan perkebunan yang memiliki nilai tambah dan sesuai dengan kebutuhan ekspor ke depan.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

3

Pembenahan Iklim Usaha untuk Mendukung Investasi

- ✓ **Memperbaiki indeks perizinan usaha serta memperkuat kredibilitas kebijakan** terkait kepastian usaha (menurunkan biaya, penyederhanaan proses, mempermudah persyaratan, memperjelas mekanisme perizinan).
- ✓ **Memperbaiki persepsi positif investor** dan meningkatkan efektivitas hubungan investor *existing* dengan senantiasa memperkuat komitmen *stakeholders* terutama di Kabupaten/Kota untuk bersinergi mendorong investasi melalui Forum Investasi Lampung (FOILA).
- ✓ **Meningkatkan keterbukaan dan kemudahan akses informasi** serta kejelasan arah pengembangan investasi secara sektoral.
- ✓ **Memperbaiki dan meningkatkan kualitas sarana pendukung investasi**, seperti: meningkatkan kualitas SDM, perbaikan sarana akses/konektivitas, peningkatan daya dukung energi listrik, insentif dan jaminan/perlindungan investasi serta dukungan regulasi terkait investasi yang konsisten.

